

# **PENGARUH MODAL KERJA DAN JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).**

Oleh: Santa Gasari Marpaung

Email: [marpaungsanta@gmail.com](mailto:marpaungsanta@gmail.com)

Dosen pembimbing: Mariaty Ibrahim, S.Sos, M.Si  
Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh modal kerja dan jumlah saham yang beredar terhadap likuiditas. Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah modal kerja dan jumlah saham yang beredar sedangkan variabel dependen adalah likuiditas. Sampel yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2015

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Sampel dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja dan jumlah saham yang beredar secara parsial (uji t) tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji simultan (f) menunjukkan adanya pengaruh dari variabel modal kerja dan jumlah saham yang beredar terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

*Kata kunci : Modal Kerja, Jumlah Saham yang Beredar, dan Likuiditas*

***THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL AND THE NUMBER OF SHARES IN CIRCULATION TO LIQUIDITY IN TEXTILE AND GARMENT MANUFACTURING SUB-COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX).***

*By: Santa Gasari Marpaung*

*Email: marpaungsanta@gmail.com*

*Supervisor: Mariaty Ibrahim, S.Sos, M.Sc.*

*Business Administration Study Program Administrative Science Department*

*Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau*

*Bina Widya Campus Km. 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293.*

***ABSTRACT***

*This study aims to examine partially and simultaneously the effect of working capital and the number of outstanding shares on liquidity. Where the independent variables in this study are working capital and the number of shares outstanding while the dependent variable is liquidity. The sample used is secondary data derived from the financial statements of textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2011 to 2015*

*This study uses secondary data from the company's financial statements. Samples and sampling using purposive sampling technique. Data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, and determination coefficient test. Data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS 20.*

*The results of this study indicate that the variables of working capital and the number of shares that are circulated in a persial (t test) have no effect on liquidity in textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneous test results (f) show the influence of working capital variables and the number of shares outstanding on liquidity in textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

*Keywords: Working Capital, Number of Circulated Shares, and Liquidity*

## PENDAHULUAN

Dalam siklus kehidupan suatu perusahaan, terjadi banyak perubahan-perubahan yang harus dapat disikapi dengan baik. Perkembangan ekonomi sangat pesat sehingga permasalahan yang dihadapi oleh bidang usaha semakin kompleks. Salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh perusahaan adalah masalah keuangan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi masalah keuangan diantaranya dapat dilakukan dengan penanganan dan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen di bidang keuangan dengan baik. Pengelolaan di bidang keuangan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek selalu berkaitan dengan kegiatan perusahaan sehari-hari termasuk di dalamnya pengelolaan modal kerja. Dalam setiap perusahaan membutuhkan dana atau modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan untuk mengadakan pengembangan usahanya (Muktiadji, 2007).

Modal pada dasarnya berasal dari dua sumber yaitu dari dalam perusahaan (internal) dan dari luar perusahaan (eksternal). Perusahaan yang besar biasanya tidak cukup jika hanya harus mengandalkan modal dari pemilik dan kreditor saja. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan dapat menarik dana dari masyarakat yaitu melalui peredaran saham. Saham yang diedarkan perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan menerbitkan saham dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan modal yang berasal dari masyarakat atau investor.

Dalam bursa efek (stock exchange) efek yang paling banyak diminati oleh investor adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas asset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga

lain dipenuhi, jika terjadi likuidasi. Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin (2006), saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.”

Jumlah saham beredar yang cukup banyak memungkinkan saham tersebut ditransaksikan oleh investor. Investor cenderung lebih memilih perusahaan yang memiliki saham yang likuid karena memungkinkan memperoleh laba yang besar dimasa yang akan datang dan investor ikut mendapatkan keuntungan melalui pembagian deviden menguatkan teori yang dikatakan (Reilly dan Brown, 2003) Penentu likuiditas saham eksternal pasar paling penting adalah jumlah saham yang beredar, di samping beberapa faktor lain seperti volume transaksi di pasar

Jumlah saham yang beredar akan direspon secara positif dan negatif oleh Investor. Ketika jumlah saham beredar secara positif maka ia dapat membuat keputusan untuk melakukan permintaan saham yang dapat menambah likuiditas saham di pasar modal. Akan tetapi seorang investor bisa merespon jumlah saham beredar secara negatif yang dapat menurunkan permintaan dan likuiditas tersebut (Rusliati dan Farida, 2011).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengertian lain likuiditas, adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (wild, 2005). Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh kesempatan mendapatkan keuntungan, selain itu masalah likuiditas yang lebih parah mencerminkan ketidakmampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Dengan demikian masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aktiva dengan terpaksa, dan dalam bentuk yang paling parah mengarah kebangkrutan (wild, 2005).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Saham yang Beredar Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011–2015”**.

### Kajian Pustaka

#### Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Laporan keuangan meliputi (1) Neraca, (2) Laporan Laba-Rugi, (3) Laporan Arus Kas, (4) Laporan Perubahan Ekuitas dan (5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### Modal Kerja

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) suatu perusahaan, atau disebut *Net Working Capital*. Adanya kelebihan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar mengisyaratkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajibannya. Modal adalah hak atau tuntutan pemilik atas harta perusahaan, atau kelebihan nilai harta perusahaan daripada jumlah-jumlah hutang-hutangny (Mariaty, 2011).

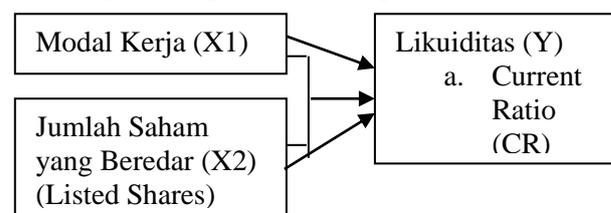
### Jumlah Saham yang Beredar

Merupakan kuantitas saham yang beredar di pasar modal yang dapat ditransaksikan baik itu dijual atau dibeli. Pengertian ini sesuai dengan pernyataan (Darmadji dan Fakhruddin, 2001) yang menjelaskan bahwa banyaknya saham yang beredar di masyarakat memang ditujukan untuk menarik minat investor agar mau melakukan investasi pada saham tersebut. Kuantitas atau jumlah saham yang beredar di pasar modal telah dicatat secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia dengan istilah *listed shares*.

### Likuiditas

Menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) sendiri, pengertian likuiditas adalah posisi uang ataupun kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya; kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang tepat waktu. Menurut Kasmir (2012) likuiditas yang dapat digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*).

### Kerangka Berpikir dan Hipotesis



Gambar I.1: Bagan Kerangka Pemikiran.

Berdasarkan model penelitian tersebut dapat didefinisikan bahwa variabel independen terdiri dari Modal Kerja ( X1 ) dan Jumlah Saham yang Beredar (X2), sedangkan variabel dependen ialah Likuiditas (Y).

### Hipotesis

H<sub>1</sub> : Diduga ada pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

H<sub>2</sub> : Diduga ada pengaruh Jumlah Saham yang Beredar secara parsial terhadap Likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015

H<sub>3</sub> : Diduga ada pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Saham yang Beredar secara simultan terhadap Likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif

### Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Adapun jumlah populasi secara keseluruhan adalah sebanyak 18 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dari 7 perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu *sampling purposive* adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015.

### Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berdasarkan sumbernya, yakni sumber sekunder. Penelitian mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015 melalui media online yang merupakan situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Analisis Data

## A. Analisis Rasio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Tujuan dari setiap metode dan teknik analisa adalah untuk menyerderhanakan data sehingga lebih dapat dimengerti.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis pengaruh modal kerja dan jumlah saham yang beredar pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen dengan menggunakan data yang akan diperoleh di dalam laporan keuangan pada perusahaan yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Modal Kerja =  
Aktiva Lancar – Hutang Lancar
2. Jumlah saham yang beredar =  
Listed Shares
3. Likuiditas  
Rasio Lancar =  
Aktiva Lancar

Hutang Lancar

## B. Analisis Statistik

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak dan bagaimana sifat pengaruh tersebut maka perlu mengetahui uji validasi, uji reabilitasi, regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pada akhirnya diuji hipotesis.

### a. Analisis Regresi linear Sederhana

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel

terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan sebab-akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap terikat (Y). (Riduwan dan Sunarto 2010)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a : konstanta

b : koefisien regresi

Y : variabel dependen

X : variabel independen

Untuk mencari nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

## b. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilitas, variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Likuiditas

X<sub>1</sub> = Modal Kerja

X<sub>2</sub> = Jumlah Saham yang Beredar

a = nilai konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel antara x<sub>1</sub> dan y

b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel antara x<sub>2</sub> dan y

nilai b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{AB - CD}{F}$$

$$b_2 = \frac{DE - AC}{F}$$

Dengan :

$$A = n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)$$

$$B = n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2$$

$$C = n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)$$

$$D = n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)$$

$$E = n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2$$

$$F = EB - C^2$$

Nilai a dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

(Subiyakto, 2001)

### a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Rumus :

$$R^2 = \frac{n(a \sum Y + b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y - (\sum Y)^2)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$R^2 = \frac{b(n \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

### b. Uji Signifikansi Individu (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial. Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai  $T_{hitung}$

n = jumlah sampel

r = koefisien korelas

(Umar, 2011)

**c. Uji signifikan simultan (Uji f)**

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/ non signifikan.

Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana :

$F_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung

$R^2$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah Sampel/data

$k$  = Jumlah Parameter (variabel independen)

(Riduwan dan sunarto, 2010)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder yaitu Modal kerja, jumlah saham yang beredar dan Likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen. Data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

**A. Analisis Statistik**

**Hasil Analisis Secara Parsial**

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh secara parsial antara variabel Modal Kerja ( $X_1$ ) dan Jumlah Saham yang Beredar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 <sup>a</sup>	.273	.251	65.898

a. Predictors: (Constant),  
MODAL KERJA

Sumber : Hasil pengolahan dengan SPSS Versi 20.

( $X_2$ ) terhadap Likuiditas (Y) dengan modal kerja dan jumlah saham yang beredar menjadi

variabel bebas (independen) kemudian likuiditas menjadi variabel terikat (dependen).

**A. Modal Kerja**

**1. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana modal kerja yang dapat dilihat pada tabel ini

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	244.925	20.851		11.747	.000
MODAL KERJA	.470	.134	.522	3.519	.001

a. Dependent Variable:  
Likuiditas

Sumber: Hasil pengolahan dengan SPSS versi 20.

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 244,925 + (0,470) \text{ Modal Kerja}$$

Dimana:

Y = Likuiditas

X = Modal Kerja

a = 244,925

b = 0,470

Dari hasil regresi menunjukkan:

- a. Nilai konstan ( $\alpha$ ) adalah 244,925 artinya apabila modal kerja nilainya 0, maka Likuiditasnya nilainya adalah 244,925.
- b. Nilai koefisien regresi variabel modal kerja sebesar 0,470. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan modal kerja sebesar satu satuan maka variabel Likuiditasnya naik sebesar 0,470.

2. Determinasi Parsial ( $r^2$ )  
Hasil uji  $R^2$  Modal Kerja dapat dilihat dari tabel III.5 yang menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Berdasarkan tabel III.5 dengan melihat nilai  $R^2$  sebesar 0,273 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel modal kerja terhadap likuiditas sebesar 27,3%, sedangkan 72,7% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini.

3. Uji Hipotesis T (Parsial)  
Adapun perhitungan hipotesis penelitian diterima atau ditolak yaitu dengan:
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Sig.  $< \alpha$  (0,05) maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variable terikat.
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai Sig.  $> \alpha$  (0,05) maka  $h_0$

diterima dan  $h_a$  ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

Hasil uji hipotesis t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,519 dan tingkat signifikan sebesar 0,001 dan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $3,519 < 2,03452$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima yang artinya secara parsial pengaruh modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen diterima.

- B. Jumlah saham yang beredar  
Berikut adalah hasil analisis regresi sederhana jumlah saham yang beredar dapat dilihat pada tabel III.6

**Tabel III.6**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana Jumlah Saham yang Beredar**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	204.226	14.959		13.653	.000
	jumlah saham yang beredar	.103	.043	.386	2.406	.022

a. Dependent Variable:  
likuiditas

Sumber: hasil pengolahan dengan spss versi 20.

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:  
 $Y = a + bX$   
 $Y = 204,226 + (0,103) \text{ Jumlah saham yang beredar}$   
 Dimana:  
 $Y = \text{Likuiditas}$   
 $X = \text{Jumlah saham yang beredar}$   
 $a = 204,226$   
 $b = 0,103$

Dari hasil regresi menunjukkan:

- a. Nilai konstan ( $\alpha$ ) adalah 204,226 artinya apabila jumlah saham yang beredar nilainya 0, maka Likuiditas nilainya adalah 204,226.
- b. Nilai koefisien jumlah saham yang beredar sebesar 0,103. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan jumlah saham yang beredar sebesar satu

satuan maka variabel nilai likuiditasnya akan naik sebesar 0,103.

## 2. Determinasi Parsial ( $r^2$ )

**Model Summary**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.271	64.99630

a. Predictors: (Constant), jumlah saham yg beredar, modal kerja

Sumber: hasil pengolahan spss 20

Hasil uji  $R^2$  Jumlah Saham yang Beredar dapat dilihat dari tabel III.7 yang menggunakan bantuan program spss 20:

Berdasarkan tabel III.7 dengan melihat  $R^2$  sebesar 0,149 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel jumlah saham yang beredar terhadap likuiditas sebesar 14,9%. Sedangkan 85,1% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

### 3. Uji Hipotesis T (Parsial)

Hasil uji hipotesis t diketahui nilai  $t_{hitung}$  2,406 dan tingkat signifikan sebesar 0,022 dan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2,406 > 2,03452$ ) dan nilai signifikan  $0,022 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial pengaruh jumlah saham yang beredar terhadap likuiditas diterima.

### 3.5 Hasil Analisis Secara Simultan

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh secara simultan antara variabel Modal Kerja ( $X_1$ ) dan Jumlah Saham yang Beredar ( $X_2$ ) terhadap Likuiditas ( $Y$ ) dengan modal kerja dan jumlah saham yang beredar menjadi variabel bebas (independen) kemudian Likuiditas menjadi variabel terikat (dependen).

#### A. Hasil Analisis Regresi Berganda (Simultan)

Tabel III.8 menunjukkan hasil dari uji regresi berganda secara simultan sebagai berikut:

Sumber: hasil pengolahan spss versi 20

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel III.8 diperoleh regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 257.013 + (0,442) \text{ modal kerja} + (0,038) \text{ jumlah saham yang beredar}$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- Nilai konstan ( $\alpha$ ) adalah 257,013 apabila variabel modal kerja dan jumlah saham yang beredar nilainya 0, maka variabel likuiditas nilainya 257,013.
- Nilai koefisien modal kerja sebesar 0,442. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan modal kerja satu satuan maka variabel likuiditas akan naik sebesar 0,442.
- Nilai koefisien jumlah saham yang beredar 0,038. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan jumlah saham yang beredar satu satuan maka variabel likuiditas akan naik sebesar 0,038.
- Nilai koefisien modal kerja dan jumlah saham yang beredar secara bersama-sama setiap adanya upaya penambahan satu satuan maka akan ada kenaikan likuiditas sebesar 0,480.

#### a. Determinasi $R^2$ (simultan)

Berikut adalah tabel hasil uji determinasi  $R^2$  secara simultan yang diolah dengan menggunakan program spss versi 20:

Hasil uji ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $R^2$  atau R square sebesar 0,314 artinya terdapat sumbangan pengaruh variabel modal kerja dan jumlah saham yang beredar terhadap likuiditas sebesar 31,4% sedangkan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

b. Uji Hipotesis F (Simultan)

Adapun perhitungan hipotesis penelitian diterima atau ditolak yaitu dengan:

A. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. < \alpha (0,05)$  maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

B. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. > \alpha (0,05)$  maka  $h_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variable dependen secara simultan.

Untuk memperoleh  $F_{tabel}$  yaitu dengan jumlah variabel independen (k) dibandingkan dengan total data sampel (n) dikurangi jumlah variabel bebas (k) dan dikurangi 1. Sehingga  $F_{tabel} = (k : n - k - 1) = (2 : 35 - 2 - 1) = (2 : 32)$  adalah sebesar 3,29. Berikut adalah tabel analisis hasil hipotesis uji F menggunakan program SPSS 20:

**Tabel III.10**  
**Hasil Hipotesis Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Rege sion	61905.74 6	2	30952.8 73	7.327	.002 <sup>a</sup>
Resi dual	135184.6 08	32	4224.51 9		
Total	197090.3 53	34			

a. Predictors: (Constant), jumlah saham yg beredar, modal kerja

c. Dependent Variable:  
likuiditas

Sumber: data pengolahan spss 20.

Dari tabel III.10 diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah 7,327 dan tingkat signifikansi 0,002 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,29. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $7,327 > 3,29$ ), dan nilai signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ). Maka hasil untuk pengujian

hipotesis uji F yaitu  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan jumlah saham yang beredar berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas. Artinya semakin tinggi modal kerja dan jumlah saham yang beredar maka likuiditas semakin naik juga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh Modal Kerja dan Jumlah Saham yang Beredar sebagai variabel independen terhadap Likuiditas sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal Kerja terhadap perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa modal kerja menjadi salah satu sumber daya penting bagi perusahaan untuk dapat membiayai operasi sehari-hari perusahaan dan menghasilkan keuntungan.
2. Jumlah Saham yang Beredar terhadap perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa besarnya jumlah saham yang beredar akan membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi pada saham di perusahaan tersebut.
3. Likuiditas terhadap perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa likuiditas menjadi ukuran indeks prestasi perusahaan seberapa besar manajemen berhasil mengelola perusahaan tersebut
4. Adapun hasil uji parsial Likuiditas yaitu:

- a. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas (modal kerja) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (likuiditas) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
  - b. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas (jumlah saham yang beredar) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (likuiditas) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
5. Berdasarkan hasil uji F, modal kerja dan jumlah saham yang beredar (variabel bebas) berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas (variabel terikat) pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Secara umum perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu mempertahankan dan mengembangkan tingkat likuiditas perusahaan itu sendiri agar dapat tetap stabil. Sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan dan mampu meningkatkan tingkat fleksibilitas perusahaan dalam mendapatkan persetujuan investasi.
2. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah modal kerja dan jumlah saham yang beredar. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik maka pada penelitian berikutnya untuk menambah variabel eksternal yang lainnya seperti, arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh,

keragaman arus kas operasi dan rasio utang atau struktur hutang.

3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Selain sektor manufaktur peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini di sektor-sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan pasti terhadap hasil penelitian.
  - b. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat hendaknya penelitian berikutnya lebih memperhatikan periode waktu, karena waktu yang digunakan adalah dalam penelitian ini hanya memuat data tahunan dalam periode lima tahun. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambah periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dewi. 2015. *Analisis Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Hotel Mandarine Regency Tbk*. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.
- Arifin, Ali. 2007. *Membaca Saham*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Brigham, Eugne F. And Joel F.Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management. 8th edition*
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Pertama. Alfabeta: Bandung.
- Fazriani dan Yoyon. 2011. *Jurnal. Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor. *Seaharbor Drive: The Dryden Pres*.
- Gozali, Iman. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan penerbit UNDIP.Semarang
- Hadiwidjaja & Rivai. 1991. *Analisi Kredit*. Pionir Jaya: Bandung
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Salemba Empat: Jakarta.
- Husnan, Suad. (1996). *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Ibrahim, Mariaty. 2011. *Akuntansi I*. Cetakan Pertama. Pusat Pengembangan

- Pendidikan Universitas Riau: Pekanbaru.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Remaja Rosdakarya: Jakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. “*Analisis Laporan Keuangan*”. *Edisi 1*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmoeddin. 2002. *Melacak Kredit Bermasalah*. Cetakan Pertama. CV. Muliastari: Jakarta.
- Martono. 2004. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Cetakan Ketiga. Ekonisia: Yogyakarta.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2004. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia; Yogyakarta.
- Mulyaningsih, Ayu. 2013. Jurnal Administrasi Bisnis. *Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Arus Kas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gunadarma: Bandung.
- Munawir. 2004. *Analisa laporan keuangan*, edisi keempat, liberty: Yogyakarta.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Cetakan kedua. Gajah Mada University Pres: Yogyakarta.
- Riduwan dan Sunarto. H.2007. *Pengantar Statistik*, Alfabeta. Bandung
- Riduwan dan Sunarto. H.2010 . *Pengantar Statistik*, Alfabeta. Bandung
- Safitri, D. 2005. Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas saham pada sektor primer (Ekstraktif)”. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis.
- Soemarso. 1993. *Kamus Keuangan*. Cetakan Kedua. PT. RINEKA CIPTA: Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Wira, V. 2013. *Analisis dampak rasio keuangan terhadap likuiditas saham pada industri otomotif di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.